

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (*Explanatory Research*). Objek telaah pada penelitian ini adalah untuk menguji antar variabel yang dihipotesiskan oleh peneliti. Metode *eksplanasi* dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasi atau untuk menjelaskan hubungan, pengaruh atau perbedaan satu variabel dengan variabel lain (Bungin, 2005: 35).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat hubungan antara fenomena yang disusun dengan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif juga digunakan untuk membuat ketepatan pengukuran dengan menggunakan statistik sebagai alat ukurnya.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 64). Menurut hubungan antar variabel, maka variabel dalam penelitian ini adalah :

### a. Variabel bebas (variabel X )

Variabel *independent* ( bebas ) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:65). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Faktor demografi yang berupa jenis kelamin, etnik, usia, lamanya pernikahan, tingkat pendidikan dan pendapatan dengan menggunakan simbol (X).

### b. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel *dependent* (terikat) sering disebut sebagai variabel *output, kriteria dan konsekuen*. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterbukaan diri dengan menggunakan simbol (Y).

### C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam sebuah penelitian merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman oleh peneliti, sehingga tujuan dan arah penelitian tidak menyimpang. Definisi konsep untuk penelitian ini adalah:

#### a. Faktor Demografi

Faktor demografi merupakan komponen sosial yang berhubungan dengan individu yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan dan perbedaan pada setiap individu. Faktor demografi ini terdiri dari berbagai unsur yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Faktor demografi pada penelitian ini antara lain:

##### 1) Jenis kelamin

Pengertian jenis kelamin (*sex*) sebenarnya merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis, yang melekat pada manusia. Jenis laki-laki dan perempuan secara permanen melekat pada diri manusia dan sering disebut pemberian atau ketentuan Tuhan (Ashaf, 2009: 87).

##### 2) Agama

Agama merupakan ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (KBBI, 2002: 12).

##### 3) Etnik

Bruce J. Cohen (dalam Murdiyatmoko, 2011: 25) menyebutkan bahwa etnik dibedakan oleh karakteristik budaya yang dimiliki oleh

para anggotanya. Karakteristik ini meliputi kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma, bahasa, sejarah, geografis dan hubungan kekerabatan.

4) Usia

Lamanya waktu seorang individu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Usia terbagi menjadi dua jenis yaitu usia biologis dan usia mental. Usia biologis adalah perhitungan usia berdasarkan kematangan biologis yang dimiliki oleh seseorang. Usia mental adalah perhitungan usia yang didapatkan dari taraf kemampuan mental seseorang.

5) Pekerjaan

Menurut Notoatmodjo (2003: 33), mengatakan pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh penghasilan

6) Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

7) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang telah dilalui seseorang dalam kehidupannya. Di Indonesia adatingga jenjang pendidikan yaitu: (a) Dasar ( SD, SMP), (b). Sedang (SMA) dan (c) Tinggi (Perguruan tinggi)

8) Lamanya pernikahan

Lamanya pernikahan adalah usia lamanya seorang laki-laki dan perempuan membina rumah tangga.

**b. Keterbukaan diri Suami Istri dalam Komunikasi Interpersonal**

Raven & Rubin (dalam Dayakisni, 2009: 81) menyatakan dalam proses pengungkapan diri nampaknya individu-individu yang terlibat memiliki kecenderungan mengikuti norma resiprok (timbang balik). Bila seseorang menceritakan sesuatu yang bersifat pribadi, maka akan cenderung memberikan reaksi yang sepadan. Pada umumnya mengharapkan orang lain memperlakukan sama seperti memperlakukan mereka. Keterbukaan diri dapat dilihat melalui karakteristik keterbukaan diri yaitu :

1) Bersikap objektif

Menilai pesan yang diterima secara logis (dapat diterima oleh akal) dan menilai pesan atau informasi yang diterima secara objektif atau tidak berdasarkan argumentasinya sendiri.

2) Bersifat profesional

Tidak akan bersikeras atau kaku terhadap apa yang dianggapnya benar. Ia akan bersedia mengubah pendapat atau keyakinannya jika memang tidak sesuai dengan nilai dan kebenaran.

3) Memahami diri sendiri

Menyadari tentang dirinya sendiri dalam artian ia memahami siapa dirinya yang sebenarnya dan seperti apa dirinya itu. Menyadari seperti

apa dirinya sendiri ditunjukkan dengan cara menerima diri sendiri, jujur menerima kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sendiri.

4) Memahami orang lain

Seseorang mau mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan orang lain. Sikap tersebut diawali dengan menyadari orang lain terlebih dahulu, memahami siapa dan seperti apa orang tersebut.

5) Membangun dan menerapkan rasa percaya

Menumbuhkan dan menerapkan rasa percaya kepada seseorang dengan cara mau menceritakan dan mau menerima pendapat orang lain.

6) Menerapkan sikap terbuka

Bersikap terbuka berarti jujur mengatakan pendapatnya, perasaan dan gagasan/ide yang dimiliki serta mau menunjukkan perhatian kepada orang lain.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian (Azwar, 2004: 32). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
1	<b>Faktor Demografi</b>	<b>a. Etnik/Suku</b>		<b>Nominal</b>
		Karakteristik budaya yang dimiliki oleh suami dan istri	a) Satu etnik/suku b) Berbeda etnik/suku	
	Komponen-komponen sosial yang berhubungan dengan individu yang menghasilkan perbedaan dan perubahan	<b>b. Jenis Kelamin</b>		<b>Nominal</b>
		Penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis	a) Pria b) Wanita	
		<b>c. Usia</b>		<b>Rasio</b>
		Lamanya nyawa berada ditubuh	c) Umur 18 – 28 Tahun d) Umur 29 – 39 Tahun	
			e) Umur 40 Tahun	
		<b>d. Agama</b>		<b>Nominal</b>
		(Ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa	a) Islam	
			b) Kristen	
			c) Katolik	
			d) Hindu	
			e) Budha	
			f) Kongwucu	
<b>e. Lamanya pernikahan</b>		<b>Rasio</b>		
Usia Pernikawian	a) 0- 10tahun b) 10- 20 tahun			
	c) >20 tahun			

Tabel lanjutan definisi oprasional				
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
	<b>Faktor Demografi</b>	<b>f. Pendidikan</b>		<b>Rasio</b>
		Jenjang Pendidikan yang dimiliki suami dan istri	a) Pendidikan dasar (SD dan SMP)	
			b) Pendidikan Menengah Atas (SMA)	
	c) Pendidikan Atas (Perguruan tinggi)			
	Komponen-komponen sosial yang berhubungan dengan individu yang menghasilkan perbedaan dan perubahan	<b>g. Pendapatan</b>		<b>Rasio</b>
		Pendapatan suami dan istri perbulan	a) Sangat Tinggi Rp3.5000.000/bulan	
			b) Tinggi Rp 2.500.000 – Rp3.500.000/bulan	
			c) Sedang Rp1.500,000 – Rp2.500.000/bulan	
			d) Rendah Rp1.500.000/ bulan	
	<b>h. Pekerjaan</b>		<b>Nominal</b>	
Pekerjaan utama suami, apakah istri bekerja, jika iya apa pekerjaannya	a) Dokter,Bidan/ Perawat			
	b) Karyawan perusahaan			
	c) Buruh/Tani			



Tabel lanjutan definisi oprasional				
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
2	Keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal	<b>a) Bersikap Objektif</b>	a) Menilai pesan secara objektif dengan keadaan yang sesungguhnya	<b>Interval</b>
			b) Berani menerima saran dan kritik yang disampaikan	
			c) Mencari informasi dari berbagai sumber informasi	
		<b>b) Bersikap profesional</b>	a) Tidak bersifat kaku	<b>Interval</b>
			b) Mau merubah pendapat dan pemikiran.	
			c) Mau mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkaian kepercayaan dan bersedia merubah pendiriannya.	
		<b>c) Memahami diri sendiri</b>	a) Mengetahu kekurangan diri	<b>Interval</b>
			b) Mengetahu kelebihan diri	
			c) Mau menerima kekurangan dan kelebihan diri	
		<b>d) Memahami orang lain</b>	a) Mengetahi kelebihan pasangan	<b>Interval</b>
			b) Mengetahui kelebihan pasangan	
			c) Mau menerima kelebihan dan kekurangan pasangan	

Tabel lanjutan definisi oprasional				
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Jenis Data
	Keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal	<b>e) Menumbuhkan dan menerapkan sikap percaya</b>	a) Percaya kepada pasangan dan dapat dipercaya pasangan	<b>Interval</b>
			b) Mau bekerja sama dengan pasangan	
			c) Menyatakan perasaan dan reaksi kepada pasangan	
		<b>f) Menerapkan sikap terbuka</b>	a) Mau jujur menyampaikan pendapat yang dimiliki	<b>Interval</b>
			b) Mau menunjukan perhatian kepada pasangan	
			c) Memiliki sikap terbuka	

## E. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 55). Jadi, populasi bukan hanya orang saja tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang ada di

Kecamatan Marga Tiga. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengetahui jumlah secara keseluruhan populasi yang ada.

### **b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014: 56). Tujuan dari penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan objek penelitian dengan hanya mempelajari sebagian populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling kuota*. Menurut Sugiyono (2014: 60) menyatakan bahwa *sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Menurut Margono (2004: 121) dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit *sampling*. Setelah jatah terpenuhi, pengumpulan data dihentikan. Menurut Arikunto (2002: 120) populasi tidak diketahui jumlahnya, maka dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha}}{E} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96}{0,20} \right]$$

$$n = 96 \text{ responden}$$

Keterangan

$N$  = ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$  = Nilai standar daftar luar nominal standar bagaimana tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 95%

$E$  = tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Rumus diatas digunakan ketika jumlah populasi untuk penelitian tidak diketahui jumlahnya secara pasti. Dari perhitungan diatas, diketahui sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 pasangan suami istri. Pasangan suami istri yang menjadi sampel pada penelitian ini akan dibagi menjadi 2 karakteristik yaitu pasangan suami yang memiliki kesamaan etnis atau suku bangsa dan yang pasangan yang berbeda etnis atau suku bangsa.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik teknik sebagai berikut :

##### **a. Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2014: 80) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Dengan penggunaan kuisisioner ini, peneliti dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah yang menjadi fokus utama penelitian.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah jenis kuisisioner yang sejumlah pertanyaannya yang diberikan kepada responden. Pertanyaan yang

diajukan akan menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan terkait dengan variabel-variabel yang ada dan akan disertai dengan alternatif jawabannya. Pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang dapat langsung dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

b. Kepustakaan

Data yang berkaitan dengan penelitian juga diperoleh melalui studi pustaka yaitu menjadikan buku, jurnal penelitian dan mencari referensi lainnya melalui internet sebagai referensi dari penelitian ini.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun kegiatan pengolahan data yang dilakukan dengan teknik-teknik berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemusatan perhatian dan penyederhanaan dan pengabstrakan dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan selama di lapangan.

b. *Display* ( Penyajian Data)

Pengujian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lanjutan.

c. Koding

Koding merupakan teknik pengolahan data yang berupa tahapan untuk mengklasifikasikan data-data tertentu berdasarkan kategori-kategori yang sama.

d. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Penelitian dimaksudkan untuk berusaha mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, menjelaskan pola-pola, konfigurasi alur sebab-akibat dan preposisi. Kesimpulan akan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

## H. Skala Data dan Penentuan Skor

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur keterbukaan diri adalah Skala. Keterbukaan diri dalam komunikasi interpersonal suami istri didalam keluarga diukur berdasarkan komponen-komponen keterbukaan diri. Model skala dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2011:93).

Pada penelitian ini, setiap pertanyaan terdiri dari 5 (lima) alternatif pilihan jawaban. Peneliti menggunakan 5 (lima) alternatif pilihan jawaban untuk menghindari kecenderungan responden memilih jawaban yang ragu-ragu atau tidak terarah serta cenderung memilih posisi aman tanpa memberi

jawaban yang pasti. Kriteria skor penilaian keterbukaan diri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Skor

No.	Pernyataan	
	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### I. Teknik Pengujian Instrumen

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen penelitian dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat menangkap variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, instrumen penelitian diuji dengan menggunakan teknik uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji validitas kuisioner

Menurut Singarimbun (2005:33) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas instrumen pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Perarson's Product moment*. *Perarson's Product moment* digunakan untuk mencari apakah ada kolerasi antara dua variabel. Adapun uji validitas empiris atau statistik dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Perarson's Product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = skor item
- Y = skor total item
- N = jumlah sampel penelitian
- XY = skor item dikalikan dengan skor total item

Pada penelitian ini, uji validitas statistik dilakukan dengan menggunakan perhitungan dengan bantuan program SPSS.

b. Uji reliabilitas kuisioner

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Ronny Arikunto (2009: 171), *Cronbach's Alpha* ( ) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu instrumen berupa kuisioner untuk mengukur laten variabel yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada kuisioner yang jawabannya atau tanggapannya lebih dari dua pilihan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut Arikunto (2009:171),

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\sum \alpha_i^2} \right]$$

Keterangan:

- = nilai reliabilitas
- k = jumlah item pertanyaan
- $\alpha_i^2$  = nilai varian masing-masing item
- $\alpha_i^2$  = nilai varian total

Reliabilitas angket terbukti apabila  $r_n > t \text{ tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apa bila  $r_n < t \text{ tabel}$  maka angket dinyatakan tidak



reliabel. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan dengan bantuan SPSS.

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dan chi square . Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependeng dalam suatu fenomena yang kelompok. Analisis regresi linear sederhana digunakan untk data ordinal dan chi square digunakan untuk data bersifat nominal.

Agar peneliti lebih mudah dalam mengolah data nantinya, peneliti akan menyamakan bentuk data yaitu data dengan bentuk interval. Peneliti akan menggunakan bantuan program *MSi (Method Of Successive Interval)* untuk merubah data dari bentuk rasio menjadi interval untuk nantinya diolah menggunakan regresi. Berikut ini adalah rumus untuk analisis regresi linear sederhana yang digunakan pada penelitian untuk menncari hubungan antara variabel X dan Y (Sugiyono 2014: 183) .

$$y = a + bx$$

keterangan

y= nilai variabel terkait (y) yang diprediksi

a= *intercept constan*

b=koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas

x= skor variabel bebas

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut

(Sugiyono 2014: 183):

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Pada penelitian ini, uji regresi dilakukan menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS. Untuk pengolahan data yang bersifat nominal, digunakan chisquare dengan bantuan SPSS.

### **K. Teknik Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji T, uji T ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien regresi signifikan , maka hipotesis diterima.
- b) Bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien regresi tidak signifikan , maka hipotesis ditolak.

Pengujian hipotesis pada data nominal dilakukan dengan melihat hasil hitung uji chi square. Hipotesis diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai asymp sig < 0,005, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
- 2) Jika nilai Asym sig >0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.